



DISIAPKAN DANA RP 1 MILIAR

# Bekas Makam Jopraban Akan Dibangun RTH

**YOGYA (MERAPI)** - Pembangunan ruang terbuka hijau publik yang memanfaatkan lahan bekas Makam Jopraban di Kota Yogyakarta direncanakan mulai 2023 menggunakan skema anggaran perubahan.

"Pembangunannya tidak bisa diselesaikan sekaligus tetapi bertahap karena memang baru bisa dilakukan dengan anggaran perubahan," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto, Jumat (24/9).

Pembangunan ruang terbuka hijau publik (RTHP) tersebut akan diawali dengan penyusunan detail engineering design (DED) yang dilakukan pada tahun ini menggunakan anggaran perubahan 2022.

"Karena DED baru bisa diselesaikan tahun ini sehingga pembangunan RTHP tersebut belum bisa masuk dalam perencanaan APBD murni 2023 tetapi kami upayakan masuk dalam APBD Perubahan 2023," katanya dilansir dari Antara.

Lahan bekas makam yang akan disulap menjadi RTHP tersebut berada di Kelurahan Wirobrajan Kecamatan Wiro-

brajan dan sudah dibersihkan dari makam yang ada sebelumnya. "Lahan cukup luas sehingga kami bisa merencanakan pembangunan fasilitas umum yang bisa dimanfaatkan untuk penyelenggaraan berbagai kegiatan sebagai pendukung fungsi RTHP. Semacam balai RW," kata Sugeng.

DLH memperkirakan, total dana yang dibutuhkan untuk membangun RTHP lengkap dengan fasilitas pendukung setidaknya mencapai sekitar Rp 1 miliar. "Pada tahap awal, kami memprioritaskan pembangunan taman terlebih dulu sehingga landscape RTHP terlihat dan memudahkan untuk pembangunan tahap berikutnya," ujarnya.

Sesuai ketentuan, maka rasio luasan hijau dengan fasilitas umum di RTHP adalah 80 persen dibanding 20 persen.

DLH Kota Yogyakarta juga



MERAPI-Humas Pemkot Yogyakarta

Ilustrasi - Lahan bekas Makam Jopraban di Kecamatan Wirobrajan Yogyakarta yang akan disulap menjadi ruang terbuka hijau publik (RTHP).

sudah melakukan pengecekan lokasi dan pengukuran lahan. Diketahui, lahan tersebut memiliki luas sekitar 1.200 meter persegi. "Surat Kekancingan dari Keraton Yogyakarta untuk pemanfaatan lahan sebagai ruang terbuka hijau sudah turun.

Sebelumnya, Surat Kekancingan diperuntukkan sebagai makam," katanya.

Sebelumnya, Camat Wirobrajan Sarwanto mengatakan proses pemindahan makam dari Makam Jopraban ditargetkan tuntas tahun ini sehingga

lahan bisa dimanfaatkan untuk RTHP.

Selain untuk memenuhi kebutuhan ruang hijau, lahan tersebut juga direncanakan dilengkapi fasilitas umum yaitu balai RW serta gerai UMKM. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005